

KAJIAN KERAGAAN TEKNIS KAPAL IKAN TRADISIONAL DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN GEBANG MEKAR CIREBON DAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHANRATU, JAWA BARAT

Budhi Hascaryo Iskandar¹⁾

Penelitian ini merupakan bagian dari kerja besar dalam penyusunan karakteristik kapal ikan tradisional di Indonesia. Hasil yang didapatkan nantinya akan sangat berguna sebagai bahan informasi yang diperlukan bagi upaya pengembangan perikanan tangkap di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan pengumpulan data keragaan kapal tradisional di PPN Pelabuhanratu. Data tersebut diolah menggunakan formula arsitektur perkapalan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif numerik. Hasil yang didapatkan berdasarkan tiga jenis kapal yang diteliti, yaitu kapal rawai cucut, gillnet dan payang, menunjukkan bahwa keragaan teknis kapal ikan tradisional di PPN Pelabuhanratu sangat beragam, baik antar jenis kapal maupun dalam satu jenis kapal. Perbedaan karakteristik tersebut mengakibatkan adanya perbedaan kualitas stabilitas statis yang didapatkan. Dari contoh ketiga jenis kapal yang diteliti, kapal payang dan kapal gillnet mempunyai nilai kualitas stabilitas statis yang sudah memenuhi standar IMO, sedangkan kapal rawai cucut tidak memenuhi standar IMO karena terdapat satu kriteria yang nilainya berada di bawah IMO.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen PSP, FPTK-IPB)